

RINGKASAN

Pengendalian Hama dan Penyakit pada Tanaman Padi (*Oryza Sativa L.*) di UD. Harapan Tani, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember, Priangga Hari Santoso, NIM A47161471, Tahun 2021, 44 hlm, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Rudi Wardana, S.Pd., M.Si (Pembimbing).

Tanaman padi (*Oryza sativa L.*) merupakan tanaman pangan yang dikonsumsi oleh setengah dari penduduk yang ada di bumi. Karena itu, peningkatan produksi tanaman padi terus diupayakan untuk mengimbangi kenaikan konsumsi padi. UD. Harapan Tani merupakan perusahaan yang bergerak di bidang perbenihan komoditas padi. Dalam upaya produksi benih padi di UD. Harapan Tani tidak lepas dengan berbagai kendala, salah satunya adalah hama dan penyakit. Hama dan penyakit tanaman padi merupakan salah satu cekaman biotik yang menyebabkan senjang hasil antara potensi hasil dan hasil aktual, dan juga menyebabkan produksi tidak sabil. Karena itu, usaha dalam melindungi tanaman padi dari gangguan hama dan penyakit perlu dilakukan. Berdasarkan hal tersebut, pada kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini mahasiswa memiliki program mengenai pengendalian hama dan penyakit pada tanaman padi (*oryza sativa L.*) bertempat di UD. Harapan Tani dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam mengidentifikasi jenis, gejala, dan serangan hama dan penyakit; meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam melakukan pengendalian hama dan penyakit; dan meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam menganalisis usaha tani di UD. Harapan Tani.

Kegiatan PKL dilaksanakan di UD Harapan Tani yang berlokasi di Jl. Tawes, Kelurahan Kaliwates, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember dan dimulai pada tanggal 01 Oktober 2020 s/d 31 Januari 2021 dengan waktu 7 jam kerja setiap hari Senin s/d Sabtu. Beberapa metode pelaksanaan yang digunakan adalah observasi, wawancara dan diskusi, praktik langsung, dokumentasi, laporan PKL, dan studi pustaka.

Hasil yang diperoleh selama kegiatan PKL adalah mahasiswa menemukan jenis hama dan penyakit dalam budidaya tanaman padi di UD. Harapan Tani, yaitu ulat grayak, keong mas, wereng coklat, wereng hijau, walang sangit, dan trips atau kutu daun, serta beberapa penyakit, yaitu tungro, kresek, dan HDB. Pada saat salah satu dari gejala serangan hama dan penyakit tersebut ditemukan pada tanaman padi, kegiatan pengendalian akan langsung dilakukan untuk mencegah jumlah hama dan penyakit semakin banyak atau meledak. Tindakan pengendalian hama dan penyakit di UD. Harapan Tani dilakukan secara semi organik, mekanik (langsung), maupun kimia dengan menggunakan pestisida maupun insektisida. Keuntungan yang diperoleh dari produksi benih padi di UD. Harapan Tani adalah sebesar Rp. 202.093.000,00 per 1 kali musim tanam. Analisis kelayakan usaha tani jika berdasarkan nilai B/C ratio adalah sebesar 0,83, hal ini dapat dikatakan bahwa usaha tani layak untuk diusahakan karena syarat suatu usaha dapat dilanjutkan adalah apabila nilai B/C ratio ≥ 0 . Sedangkan, nilai R/C ratio adalah sebesar 1,83, hal ini dapat dikatakan bahwa usaha tani layak untuk diusahakan dikarenakan nilai R/C ratio ≥ 1 . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa usaha tani di UD. Harapan Tani dapat dikatakan layak untuk diusahakan.